

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dukungan keluarga sebagian besar responden keluarganya mendukung sebanyak 24 orang (54,5%).
2. Kelengkapan imunisasi Pada Balita Umur 12-18 Bulan sebagian besar responden imunisasidasarnya tidak lengkap sebanyak 25 orang (56,8%).
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak Umur 12-18 Bulan di Desa Alas Rajah Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Yang dibuktikan adanya perubahan positif terhadap perilaku kunjungan responden sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga dan imunisasi dasarnya lengkap sebanyak 17 responden (38,6%).

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan responden untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh bidan. Karena imunisasi sangat penting untuk mencegah penyakit, mengurangi kecacatan atau kematian pada bayi balita. Selain itu responden dan keluarga diharapkan proaktif dan menanyakan hal apa saja terkait imunisasi dasar pada petugas kesehatan sehingga informasi yang didapatkan valid.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan memberikan informasi dan pendidikan yang jelas melalui sosialisasi terkait dengan pentingnya imunisasi bagi bayi pada keluarga. Sosialisasi tidak hanya untuk ibu tapi juga anggota keluarga lainnya seperti pada ayah dan nenek, hal ini bisa dilakukan di acara muslimat, pengajian dll. Selain itu sosialisasi juga harus melibatkan lintas sektor, seperti saat minlok linsek tribulan di kecamatan yang dihadiri kepala desa, camat, polsek, toga dan toma. Sehingga informasi tentang imunisasi dasar pada bayi ini tersampaikan secara luas.

3. Bagi Tempat penelitian

Sebagai tempat berkumpulnya ibu-ibu melalui program PKK di Desa maka perlu adanya sosialisasi terkait dengan pentingnya memberikan imunisasi pada anak bayi, supaya ibu-ibu yang mempunyai bayi lebih mengerti dan mau melakukan munisasi dasar lengkap

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya, karena dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti faktor-faktor terkait dengan pemberian imunisasi dasar.